

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era teknologi informasi ini peranan komputer sangat penting dalam mendukung kinerja suatu perusahaan. Salah satu bidang perusahaan yang membutuhkan teknologi informasi adalah perbankan. Bank Mandiri adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) beroperasi, Sebagai penyedia jasa keuangan di Indonesia layanan bank mandiri meliputi pembiayaan perdagangan, Valuta asing, Pengolahan kas, Proses pembayaran Kartu kredit dan debit, Produk unggulan dari bank mandiri salah satunya adalah Kartu Kredit.

Kartu Kredit adalah sebuah alat pembayaran pengganti uang tunai dalam bentuk kartu yang diterbitkan oleh bank untuk memudahkan para nasabahnya bertransaksi dan untuk para developer di bank mandiri ini menggunakan perangkat lunak yaitu PEGA dan untuk proses testing internalnya tetap menggunakan perangkat lunak pega itu tersebut.

Testing internal bank mandiri yaitu proses pengujian bisnis proses developer sesuai skenario atau permintaan yang telah diminta oleh divisi lain, tahap testing di bagian kartu kredit ini yaitu di Initial Data Entry, Detail Data Entry, Verification, Approval dan Disbursement.

PEGA adalah alat manajemen proses bisnis, di gunakan untuk membuat dan mengelola aplikasi berbasis web dengan data flow atau bisa disebut juga tidak memprogram manual seperti bahasa pemrograman konvensional pada umumnya.

PEGA ini memang belum familiar untuk kalangan mahasiswa tapi dalam dunia perbankan sudah mulai menggunakan perangkat lunak ini, Pega disebut juga perangkat lunak yang dikembangkan dengan menggunakan konsep java, Pega ini pun mempercepat pekerjaan karyawan di bank mandiri ini, Karena menggunakan sistem agile yaitu mengidentifikasi masalah, bergerak menindak lanjuti dan melakukan keduanya secara berulang secara kelompok atau pun sendiri sehingga tugas yang diberikan cepat selesai dan sesuai dengan waktu yang diminta.

Namun di bank mandiri ini Divisi Application Development khususnya PEGA developer sedang membuat pembaharuan proses bisnis untuk pembuatan kartu kredit baru dengan cara ketika customer service menginput semua data nasabah, Sistem Pega ini yang menentukan jumlah limit nasabah tersebut.

Selama proses ini berlangsung dibutuhkan banyak tester untuk memeriksa pekerjaan developer tersebut, Karena dalam pembaharuan proses bisnis ini pasti banyak bug dan error. Dalam proses tester pun, Jika terjadi bug mengupload bukti tersebut di Jira.

Jira adalah tempat atau wadah berbentuk web untuk perencanaan dan kumpulan pekerjaan developer yang masih ada bug maupun error setelah dilihat oleh developer tersebut kemudian dibenahi kembali sampai sesuai dengan skenario yang telah diminta.

Maka dari itu sebagai tester internal bank mandiri pun juga ikut memeriksa hasil tugas developer menggunakan skenario yang sudah dibuat. Sehingga tujuan utama dari program tersebut menentukan disetujui atau ditolak dan berapa limit yang pantas untuk nasabah tersebut tanpa harus ada konfirmasi dari analis pusat atau manager pusat.

Berdasarkan Permasalahan diatas, maka saya ingin membuat **“Implementasi dan Pengujian Pinjaman Baru Kartu Kredit Platform PEGA PT.Bank Mandiri,Tbk** “. Dengan adanya internal testing dari pihak bank mandiri ini diharapkan dapat membantu mencari bug dari bisnis proses tersebut sehingga tidak terjadi error sampai ke kantor cabang atau ketika siap digunakan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, Maka dapat diidentifikasi masalahnya, Sebagai berikut:

1. Bagaimana agar proses pembuatan kartu kredit tidak erorr sampai ke kantor cabang atau ketika siap digunakan.

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, Maka dapat tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk melakukan Verifikasi, Validasi dan Deteksi erorr untuk menemukan sebuah masalah atau erorr yang dikerjakan oleh developer.
2. Menguji skenario yang sudah dikerjakan oleh developer.
3. Sebagai sarana untuk membantu developer meminimalkan resiko erorr.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah testing internal PT. Bank Mandiri, Tbk adalah sebagai berikut:

1. Tester menginformasikan kepada konsultan ketika munculnya bugs.
2. Tester tidak bisa mengubah flow diagram yang sudah kerjakan oleh developer.

1.5 Manfaat Kerja Praktek

Adapun manfaat yang didapat, Sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk penerapan dari ilmu selama perkuliahan terhadap lingkungan pekerjaan.
2. Mengetahui kondisi dunia kerja yang sesungguhnya, Menambah wawasan, Relasi dan Kemampuan di dunia kerja.
3. Menjalin Hubungan relasi dengan perusahaan tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat dibagi menjadi tiga bagian, Yaitu awal, Isi, dan Akhir. Berikut sistematika penulisannya:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal-hal yang terdiri dari latar belakang, Identifikasi masalah, Tujuan, Batasan masalah, Manfaat, dan Sistematika penulisan Laporan Kerja Praktek di PT. Bank Mandiri,Tbk.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan proses testing pada Platfrom PEGA.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum PT. Bank Mandiri,Tbk Visi dan Misi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tahapan dan hasil testing mengenai proses bisnis pembuatan kartu kredit baru PT.Bank Mandiri,Tbk.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran Laporan Kerja Praktek PT.Bank Mandiri,Tbk.